

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DENGAN NYERI LEHER PADA PEGAWAI DI KEMENTERIAN LUAR NEGERI

Hasbi Gumilang Fatahillah

Abstrak

Latar Belakang: Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, sebagian besar masyarakat modern banyak menghabiskan waktu dan aktivitasnya dengan duduk di depan *smartphone*. Jumlah pengguna *smartphone* di seluruh dunia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diperkirakan akan ada 2 miliar pengguna aktif *smartphone* di seluruh dunia pada tahun 2016. Faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya nyeri leher yaitu faktor demografi meliputi (usia, jenis kelamin, genetik), faktor individu (Indeks Masa Tubuh, merokok, psikososial), dan faktor organisasi (durasi kerja, kemampuan mengoperasikan komputer, dan postur duduk yang tidak benar). **Tujuan Penelitian:** Bertujuan untuk mengetahui bahwasannya hubungan antara Penggunaan *Smartphone* dengan Nyeri Leher Pada Pegawai di Kementerian Luar Negeri **Metode:** Penelitian menggunakan metode *cros-ssectional study* dengan 80 sampel responden melalui kuesioner. Pada penelitian yang dilakukan ini variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah Penggunaan *Smartphone* sebagai variabel independen dan *Nyeri Leher* sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji SPSS 25 di dapatkan *pearson correlation* menunjukkan nilai signifikan 0,822 untuk hubungan penggunaan *smartphone* dengan *nyeri leher*. **Kesimpulan:** Dari hasil analisa penelitian ini ditemukan tidak adanya hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan nyeri leher Pada pegawai di Kementerian Luar Negeri.

Kata Kunci : nyeri leher, teknologi, pegawai Kementerian Luar Negeri, demografi, *smartphone*

RELATIONSHIP BETWEEN *SMARTPHONE* USE AND NECK PAIN IN EMPLOYEES AT THE MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS

Hasbi Gumilang Fatahillah

Abstract

Background: Along with the advancement of the times and technology, most modern society spends a lot of time and activities sitting in front of a smartphone. The number of smartphone users around the world is increasing year after year. It is estimated that there will be 2 billion active smartphone users worldwide by 2016. Factors that can trigger neck pain are demographic factors including (age, gender, genetics), individual factors (Body Time Index, smoking, psychosocial), and organizational factors (duration of work, ability to operate a computer, and incorrect sitting posture). **Research Objectives:** To find out the relationship between Smartphone Use and Neck Pain in Employees at the Ministry of Foreign Affairs. **Methods:** Research using the cross-sectional study method with 80 samples of respondents through questionnaires. The variables used in this study were smartphone use as an independent variable and neck pain as a dependent variable. Based on the results of the SPSS 25 test obtained pearson correlation showed a significant value of 0.822 for the relationship of smartphone use with neck pain. **Conclusion:** From the results of the analysis of this study found there is no relationship between smartphone use and neck pain in employees at the Ministry of Foreign Affairs.

Keywords : Neck Pain, Technology, Employee Kementerian Luar Negeri, *demografi, smartphone*